

**Asuhan Keperawatan Pada Klien Fraktur Femur
Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di IGD
RSUD DR. R.SOEDARSONO Pasuruan**

KARYA ILMIAH AKHIR



Di Susun Oleh :

Yulita Malo

2021611051

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2022

ABSTRAK

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang paha yang disebabkan oleh aktivitas fisik, kelelahan otot, atau kondisi lain seperti osteoporosis atau kerusakan tulang. Patah tulang paha atau femur fracture akan merusak jaringan yang sehat dan menimbulkan rasa tidak nyaman akibat cedera yang ditimbulkan oleh patah tulang paha atau femur fracture. Penelitian ini bermaksud untuk mengobati mereka yang mengalami patah tulang femoralis atau patah tulang femoralis dengan rasa sakit..

Strategi meminimalkan tingkat nyeri, perawatan luka, dan pengobatan yang ditujukan untuk mengurangi nyeri merupakan hasil implementasi yang dilakukan untuk membantu klien dengan tiga patah tulang paha. Bapak S dan Bapak W menerima hasil evaluasi akhir setelah menggunakannya selama tiga kali pertemuan. Klien ketiga masih membutuhkan lebih banyak implementasi karena masalah nyeri menyusui hanya diperbaiki sebagian. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang ketiga pelanggan tersebut.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan pada klien fraktur femur dengan masalah nyeri.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, patah tulang merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak setelah penyakit jantung koroner dan TBC. Penyebab utama patah tulang antara lain trauma atau aktivitas fisik, kecelakaan, termasuk kecelakaan kerja dan kecelakaan lalu lintas. (Noorisa et al, 2017). Karena keduanya merupakan ancaman yang nyata dan merusak integritasnya, orang yang mengalami patah tulang akan merasakan ketidakberesan fisiologis dan psikologis yang dapat memicu respon berupa nyeri. Setelah operasi patah tulang, pasien merasa kesulitan untuk melakukan tugas sehari-hari. Pelaksanaan asuhan kematian pada klien fraktur femur yang mengalami kesulitan keperawatan nyeri akut dapat menimbulkan cedera akibat fraktur yang membahayakan jaringan sehat dan menimbulkan nyeri. (Kusumayanti, 2015).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa tingkat prevalensi patah tulang adalah 3,2% pada tahun 2019, dan kejadian patah tulang semakin meningkat. Akibat kecelakaan lalu lintas, terdapat sekitar 20 juta patah tulang pada tahun 2018, dengan tingkat prevalensi 4,2%, dan 21 juta patah tulang pada tahun 2018, dengan tingkat prevalensi 3,8%. (Mardiono dkk, 2

018). Menurut data dari Indonesia, kasus patah tulang terbanyak terjadi akibat jatuh dan kecelakaan lalu lintas, yang meliputi patah tulang paha (42%), patah tulang humerus (17%), patah tulang tibia dan fibula (14%), dan fraktur tibia dan fibula (14%)². Pria membentuk 73,8% dari populasi. (Desiartama & Aryana, 2018).

Patah tulang Jawa Timur yang terjadi pada Fraktur dialami oleh 1.422 orang pada tahun 2016, 2.065 orang pada tahun 2017, dan 3.390 orang pada tahun 2018. (Riskedas 2018). Dr. Soedarsono Pasuruan mengumpulkan data pasien patah tulang paha dalam lima bulan terakhir dari Januari hingga Juni mencapai 2,8%, mengakibatkan jatuh dan kecelakaan mobil, dan hampir semuanya mengalami nyeri berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di IGD RSUD pada 7 Juni 2022.

Peristiwa trauma tunggal seperti tabrakan, pemukulan, jatuh, postur menyimpang atau miring, dislokasi, penarikan diri, dan pelemahan tulang yang tidak normal (patah tulang patologis) adalah penyebab utama patah tulang. (Noorisa, 2016). Efek lain yang mungkin timbul dari patah tulang adalah bagian tubuh yang rusak dapat berubah, merasa gugup karena tidak nyaman dan nyeri. Cedera yang merusak jaringan sehat menyebabkan rasa sakit. Nyeri harus dikelola karena mengganggu keseimbangan tubuh dan menyebabkan stres. Jika nyeri tidak ditangani, dapat berdampak negatif pada proses pe

nyembuhan bahkan mengakibatkan kematian. (Septiani, 2015). Aktivitas sehari-hari seseorang, seperti gangguan tidur, intoleransi olahraga, dan kebersihan pribadi, akan dipengaruhi oleh rasa sakitnya. (Potter & Perry, 2015).

perawatan fraktur dengan pemanfaatan teknik rehabilitasi (Mue DD, 2016). Perawatan untuk patah tulang ini dapat menyebabkan masalah atau dampak seperti kesemutan, nyeri, kekakuan otot, pembengkakan atau edema, dan keluarnya cairan pada anggota tubuh yang dioperasi. (Carpintero, 2016). ada dua cara dasar untuk mengobati rasa sakit. Perawatan farmasi dan non-farmakologis adalah dua jenis. Pemberian obat yang dapat meredakan nyeri pasien merupakan tujuan utama dari pengobatan farmakologis yang dilakukan oleh dokter dan perawat. (Mediarti, 2015).

Sesuai latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah dengan kasus "Asuhan keperawatan pada klien fraktur femur dengan masalah Keperawatan nyeri akut di Ruang IGD RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimanakah pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien fraktur femur dengan masalah Keperawatan nyeri Akut di Ruang IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan?

1.3 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan keperawatan pada klien fraktur femur dengan masalah Keperawatan nyeri Akut di Ruang IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Penatalaksanaan asuhan keperawatan di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan pada pasien fraktur femur dan masalah keperawatan nyeri.
2. Penatalaksanaan diagnosis penanganan kemanusiaan pada pasien fraktur femur yang mengalami nyeri di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan.
3. Membuat rencana Pain Care pada pasien fraktur femur yang mengalami masalah keperawatan terkait nyeri di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan.
4. Memberikan perawatan perawat di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan untuk p

asien fraktur femur yang mengalami ketidaknyamanan.

5. Menilai kerugian pengobatan pada pasien fraktur femur yang mengalami masalah

keperawatan nyeri di IGD RSUD Dr. SOEDARSONO Pasuruan.

1.3 Manfaat

Dapat digunakan untuk penulis, institusi tempat penelitian, kel

uarga dan pasien, dan kembangan ilmu pengetahuan .

1.3.1 Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ilmiah terakhir ini memperluas pengetahuan dan keahl

ian perawat dalam merawat pasien fraktur femur yang mengalami nyer

i akut.

RSUD Dr Soedarsono Pasuruan.

1.3.2 Manfaat bagi Rsud Dr. Soedarsono Pasuruan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk pihak rumah sakit .

1.3.3 Manfaat Bagi Pasien Dan Keluarga

Dijadikan sebagai bahan acuan pada pasien dan keluarga pada pasi

en dan keluarga .

1.3.4 Manfaat Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners

Dapat menamah informasi pada pendidikan profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin dan Hardi. 2015. Aplikasi Nanda Nic-Noc Jilid 3. Yogyakarta: MediAction Apleys, G. A & Solomon Louis, 2018. *System of Orthopaedic and Trauma. 10th edition*, New York: Taylor & Francis Group, CRC Press.
- Astanti, Feni Yuni. 2017. *Pengaruh Rom Terhadap Perubahan Nyeri Pada Pasien Ekstermitas Atas*.
- Apriansyah, Akbar., Romandoni, Siti dan Andriannovita. D. 2015. Hubungan Antara tingkat Kecemasan Pre Operasi Dengan Derajat Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di RS Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, Volume 2 No.1 Januari 2015 ISSN No. 23555459
- Brunner, Suddarth. 2015. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, edisi 8 vol.3*. EGC. Jakarta.
- Desiartama, A., & Aryana, I. W. 2017. Gambaran Karakteristik Pasien Fraktur Akibat Kecelakaan Lalu Lintas Pada Orang Dewasa Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar Tahun 2013. *E-Jurnal Medika Udayana*, 6(5).
- Djamal, R., Rompas, S., & Bawotong, J. 2015. Pengaruh Terapi Musik Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Fraktur di Irina A RSUP Prof. Dr. Apleys, G. A & Solomon Louis, 2018. *System of Orthopaedic and Trauma. 10th edition*, New York: Taylor & Francis Group, CRC Press. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2)

http://wongbakerfaces.org/wp_content/uploads/2016/05/FACES_English_Blue_w_instructions.pdf(diakses pada 1 maret 2019)

Kenneth A. Egol, Kenneth J. Koval, Joseph D. Zuckerman. 2015. *Handbook of Fractures 5th Edition*. New York. Wolters Kluwer

Kusumayanti. P. D. 2015. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap lamanya perawatan pada pasien pasca operasi laparatomi.

Lestari, Y. E. (2017). Pengaruh Rom Exercise Dini Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstermitas Bawah Fraktur Femur Dan Fraktur Cruris Terhadap Lama Hari Rawat Di Ruang Bedah Rsud Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(1), 34-40*

Mediarti, Devi, Rosnani Rosnani. And Sosya Mona Seprianti. 2015. "*Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Nyeri pada Pasien Fraktur Ekstermitas Tertutup di IGD RSMH.*

Muttaqin.A. 2015.Asuhan Keperawatan Gangguan Integumen.Jakarta:Selemba Medika Palembang Tahun 2012." *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*2. 3 : 253-260.

Noorisa, R., Apriliwati, D., Aziz, A., & Bayusentono S. 2017. *The Characteristic Of Patients With Femoral Fracture In Department Of Orthopaedic And Traumatology* Rsud Dr. Soetomo Surabaya 2013-2016. *Journal of Orthopedi & Traumatology Surabaya*. 6(1): ISSN 2460-8742

Nurarif, A. H., & Kusuma, H. 2016. *Asuhan Keperawatan Purwanto, H. 2016. Keperawatan Medikal Bedah II. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. watan Praktis. Yogyakarta: Mediacion Jogja.*

Nyeri.https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/0a3e5b2c1e3b90b485f882c78755367.pdf(diakses pada 1 Maret 2019)

Permana, O., Nurchayati S., & Herlina. 2015. *Pengaruh Range Of Motion (ROM) Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi. JOM, 2(2).*

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf- Diakses Agustus 2018.

Septiani Lisa. 2015. Naskah Publikasi: *Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Nyeri pada Klien Fraktur di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta.*

Sjamsuhidayat & Jong. 2015. *Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi 3.* Jakarta:EGC

Sulistyaningsih. 2016. Gambaran kualitas hidup pada pasien pasca *open reduction internal fixation (orif)* ekstermitas bawah di poli ortopedi rs ortopedi prof. dr. r. soeharso surakarta.

Jitowiyono, Sugeng., Wenikritiyanti (2010) *.Asuhan Keperawatan Operasi. Yogyakarta:Nuha Medika*

- Lopes, M., Alimansur, M., & Santoso, E. (2017). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Perubahan Tanda-Tanda Vital Pada Pasien Post Operasi Fraktur Yang Mengalami Nyeri. *Jurnal Ilmu Kesehatan, 2*(2), 12-19.
- Nurarif Huda, A. & K. H. (2015). Aplikasi askep berdasarkan NANDA NIC-NOC. *MediAction*.
- Prayitno, J., & Haryati, D. S. (2011). Hubungan ambulansi dini terhadap aktivasi peristaltik usus pada klien post operasi fracture ekstremitas bawah dengan anastesi umum di ruang mawar II RS dr. moewardi Surakarta. *Keperawatan*.
- Rohman, U. (2019). Perubahan Fisiologis Tubuh Selama Imobilisasi Dalam Waktu Lama. *Journal Sport Area, 4*(2), 367-378.
- Yunuzul (2014). Teknik Relaksasi Nafas Dalam pada Pasien Pasca Operasi Fraktur. *Cru ris*. <http://www.google.co.id/studi+kasus+fraktur>. Diakses tanggal 5 Maret 2022 pukul 14.00
- Damayanti, P. E. (2021). *Gambaran Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur Femur Di Brsu Tabanan Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan 2021).
- Lopes, M., Alimansur, M., & Santoso, E. (2017). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Perubahan Tanda-Tanda Vital Pada Pasien Post Operasi Fraktur Yang Mengalami Nyeri. *Jurnal Ilmu Kesehatan, 2*(2), 12-19.
- Sitepu, N. F. (2014). Hubungan intensitas nyeri dengan stres pasien fraktur di rumah sakit. *Idea Nursing Journal, 5*(2), 1-5.